



Katalog BPS: 5203015.6401

STATISTIK PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN PASER TAHUN 2016



<http://paserkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

STATISTIK PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN PASER TAHUN 2016

Nomor Katalog : 5203015.6401

Nomor Publikasi : 64.013.16.03

Ukuran Buku : 21 Cm x 29.70 Cm

Jumlah Halaman : 53

<http://paserkab.bps.go.id>

Naskah :

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Paser

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Paser

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Paser selama ini telah melaksanakan kegiatan survei pertanian. Hasil dari survei ini disajikan dalam bentuk publikasi yang menggambarkan tentang perkembangan tanaman padi dan palawija, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan luas panen, tingkat produktivitas tanaman, dan nilai produksi tanaman.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil perhitungan angka tetap (ATAP) padi dan palawija tahun 2015 yang merupakan hasil penetapan Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur.

Kami menyadari bahwa muatan dalam publikasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran bagi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan publikasi ini. Semoga apa yang telah kita laksanakan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi pengembangan usaha pertanian khususnya tanaman padi dan palawija.

Tana Paser, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Paser



Ir. Bahramsyah

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Katalog	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Penjelasan Umum	1
Pendahuluan	1
Data yang dikumpulkan	2
Metodologi	2
Dokumen yang Digunakan	4
Organisasi Pengumpulan Data	5
Pengolahan Data	5
Konsep dan Definisi	6
Pembahasan	9
1. PADI	9
1.1. Produksi Padi	9
1.2. Luas Panen Padi	13
1.3. Produktivitas Padi	15
2. Palawija	17
2.1. Jagung	18
2.2. Kedelai	20
2.3. Kacang Tanah	21
2.4. Kacang Hijau	23
2.5. Ubi Kayu	25
2.6. Ubi Jalar	27
LAMPIRAN	29

PENJELASAN UMUM

A. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Kementerian Pertanian menyelenggarakan pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dan Survei Ubinan dalam rangka penyusunan database pertanian tanaman pangan yang mutakhir. Data yang mutakhir dan *reliable* diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan di sektor pertanian tanaman pangan.

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan pengumpulan data Statistik Pertanian dan Survei Ubinan serta pengolahan hasil-hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 07 Tahun 1960.
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 Tanggal 9 November 1970.
3. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 Tanggal 20 November 1972.
4. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor In/05/MEKUIIN/1/73 Tanggal 23 Januari 1973.
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 1973.
6. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor $\frac{20/DJPTP/V I/1975}{P.2/1/II/1 975}$ Tanggal 28 Juni 1975.
7. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor $\frac{I.HK.050.8 4.86/DJPTP /VI/1975}{04110.0288}$ Tanggal 17 Desember 1984.
8. Surat Menteri Sekretaris Negara Nomor R-200/M.Sesneg/4/1988.

9. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

B. DATA YANG DIKUMPULKAN

Pengumpulan data statistik pertanian meliputi data-data sebagai berikut:

- i. Informasi luas tanaman padi meliputi luas panen, puso, dan tanam menurut jenis lahan, kelompok varietas padi, jenis pengairan, serta jenis intensifikasi.
- ii. Informasi luas tanaman palawija meliputi luas panen, puso, dan tanam menurut jenis lahan. Untuk komoditi jagung dan kedelai, dilaksanakan pula pendataan luas panen muda, khusus bagi jagung luas panen untuk hijauan pakan ternak juga turut dicakup dalam pendataan.
- iii. Informasi luas baku lahan yaitu lahan pertanian yang dikelompokkan menjadi lahan sawah dan bukan sawah, serta lahan bukan pertanian.
- iv. Informasi tentang alat dan mesin pertanian (alsintan) yaitu jumlah alsintan dalam kondisi baik/rusak menurut jenis penggunaan.
- v. Informasi tentang perbenihan meliputi penangkaran, perdagangan, serta informasi tentang penggunaan benih.
- vi. Informasi tentang produktivitas (hasil per hektar) diperoleh dari kompilasi hasil Survei Ubinan meliputi produktivitas tanaman padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

C. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area (wilayah) di seluruh kecamatan. Pencacahan dilakukan secara keseluruhan/lengkap untuk memperoleh data luas tanam padi palawija, tanaman sayuran, maupun tanaman buah-buahan dengan cara penaksiran sebagai berikut:

- i. dengan pengamatan atas sistem blok pengairan

Desa yang dibagi dalam beberapa blok pengairan dapat dihitung luas tanamnya dengan cara mengalikan lamanya pengairan untuk suatu blok dengan kapasitas pengairan (hektar) yang dapat dijangkau oleh volume air di desa setempat.

- ii. laporan petani kepada kepala desa

informasi diperoleh kepala desa dari kelompok tani yang sebelumnya telah menerima laporan dari para petani.

- iii. benih yang digunakan

Luas tanam dapat diketahui dari banyaknya benih yang digunakan.

- iv. *eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh petugas desa dengan catatan bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan penaksir adalah orang yang sudah berpengalaman.

<http://paserkab.bps.go.id>

Pengumpulan data SP dilaksanakan secara rutin dan dilaporkan tiap bulan. Selain data SP, dilakukan juga pengumpulan data produktivitas tanaman pangan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menerapkan pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik yang berhubungan dengan produktivitas seperti benih, penggunaan pupuk, pengairan, pestisida, dsb. Survei Ubinan dilaporkan tiap subround (empat bulan sekali) menurut standard musim tanam secara nasional dengan rincian subround sebagai berikut:

- i. subround I jatuh pada periode Januari – April
- ii. subround II jatuh pada periode Mei - Agustus
- iii. subround III jatuh pada periode September - Desember

D. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Daftar yang digunakan dalam pengumpulan data SP dan survei ubinan ini meliputi :

Jenis Daftar	Penggunaan	Frekuensi
SP-PADI	Pengumpulan Data Luas Tanaman Padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Pengumpulan Data Luas Tanaman Palawija	Bulanan
SP-LAHAN	Laporan Penggunaan Lahan	Tahunan
SP-ALSINTAN TP	Laporan alat/mesin dan kelembagaan pertanian tanaman pangan	Tahunan
SP-BENIH TP	Laporan perbenihan tanaman pangan	Tahunan
SUB-P	Pemutakhiran daftar rumah tangga pada blok sensus Terpilih	Subround
SUB-DS	Daftar sampel rumah tangga ubinan	Subround
SUB-SP	Pengambilan sampel petak pada rumah tangga terpilih sampel ubinan	
SUB-S	Pengumpulan Data Hasil Ubinan Padi dan Palawija	Subround

Luas tanaman padi dan palawija di suatu kecamatan tidak boleh melebihi luas lahan baku yang ada di kecamatan tersebut. Luas lahan baku dicatat di dokumen SP-LAHAN yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Sedangkan daftar SP-ALSINTAN TP mencatat alat/mesin pertanian yang digunakan untuk tanaman pangan saja, tidak termasuk yang diperjualbelikan di toko. Daftar ini berisi kondisi alsintan akhir tahun dan dilaporkan pada awal tahun berikutnya. Daftar SP-BENIH TP digunakan untuk melaporkan penangkaran, perdagangan, dan jumlah penggunaan benih. Daftar SP-BENIH ini dilaporkan secara tahunan.

Dalam pengumpulan data SP, pelaksanaan survei ubinan sangat penting guna menunjang kelengkapan data produktivitas sehingga diperoleh angka produksi padi palawija di suatu wilayah. Listing survei ubinan dilakukan dengan menggunakan dokumen SUB-L. Penarikan sampel dilakukan dan sampel yang diperoleh dicatat di SUB-DS. Keterangan rumah tangga terpilih sampel ubinan dicatat dalam daftar SUB-S.

E. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanaman Padi dan Palawija diisi bulanan oleh KCD/Mantri Tani (Mantan) dan dokumen aslinya dikirimkan ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser untuk diolah melalui *Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan* (SIMTP). Sedangkan dokumen tembusan dikirim ke Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur dan *database* dikirim ke Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50% oleh KCD dan 50% oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Waktu pengukurannya disesuaikan dengan saat panen yang dilakukan petani.

F. PENGOLAHAN DATA

Luas panen tingkat Kabupaten/kota merupakan penjumlahan laporan tingkat kecamatan dengan menggunakan kuesioner SP-LAHAN dan SP-PALAWIJA. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat Kabupaten/Kota.

Perkiraan hasil per hektar tingkat kabupaten/kota dilakukan dengan pengukuran sebagai berikut :

$$\bar{Y}_K = \frac{\sum_{i=1}^{nk} Y_{ki}}{N_K}$$

\bar{Y}_K = Perkiraan hasil per hektar pada suatu kabupaten/kota ke-K

Y_{Ki} = Hasil per hektar untuk ubinan ke-I dari kabupaten/kota ke-K

N_K = Banyaknya ubinan terpilih pada kabupaten/kota ke-K

G. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Padi Sawah** adalah jenis tanaman padi yang ditanam di lahan sawah. Jenis tanaman padi ini meliputi padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebok, padi rembesan, dan lain-lain.
2. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
3. **Lahan bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami tanaman semusim atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan sawah yang ditanami tanaman tahunan maka dikategorikan sebagai lahan bukan sawah.

Lahan bukan sawah terdiri dari :

- **Huma** adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi.
 - **Ladang/tegal/kebun** adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. **Kolam/tebat/empang** adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak di lahan sawah ataupun lahan bukan sawah.
 - **Tambak air payau** adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan ikan, udang, dan biota air lainnya. Letak tambak tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau, merupakan campuran air laut dan air tawar.
 - **Lahan perkebunan** adalah lahan untuk budidaya tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar.
 - **Lahan untuk penggembalaan/padang rumput** adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak.
 - **Lainnya**, misalnya lahan yang digunakan untuk kandang, tanaman hias dan sebagainya.
4. **Padi Ladang** adalah jenis tanaman padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma.
 5. **Ubi Kayu** (Singkong) termasuk juga Hui Jendral, Hui Perancis, Ketela Pohung, Ketela Matrika, Ketela Congkel, Ketela Mantri, Kasper, dan Menyok.
 6. **Ubi Jalar** termasuk juga Hui Boled, Mantang, Ketela Pendem, dan Ketela Jawa.

7. **Kacang Tanah** mencakup Kacang Suuk, Kacang Cina, Kacang Holle, Kacang Waspada, Kacang Jebrul, Kacang Bandung, Kacang Manggal, Kacang Kerentil, dan Kacang Kerentul.

8. **Luas Bersih** adalah luas lahan sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan saluran air.

9. **Bentuk Produksi**

- Padi - Gabah Kering Giling (GKG)
- Jagung - Pipilan Kering
- Ubi Kayu - Umbi Basah
- Ubi Jalar - Umbi Basah
- Kacang Tanah - Biji Kering
- Kedelai - Biji Kering
- Kacang Hijau - Biji Kering

10. **Konversi bahan makanan yang di gunakan untuk menghitung produksi**


<http://paserkab.bps.go.id> Faktor Konversi Bahan Makanan yang Dipakai Untuk Menghitung Produksi (lanjutan)

3 Kedelai				
	A	B	C	D
A Batang dan daun basah	100,00			
B polong basah / kering panen	49,30	100,00		
C Batang dan daun kering	53,20	107,90	100,00	
D Biji kering	18,20	36,90	34,20	100,00

Catatan : 100 adalah angka yang diketahui

4 Kacang tanah			
	A	B	C
A Glondongan basah	100		
B Glondongan kering (polong)	53	100	
C Biji kering	32	60	100

Catatan : 100 adalah angka yang diketahui



Faktor Konversi Bahan Makanan yang Dipakai Untuk Menghitung Produksi (lanjutan)

3 Kedelai

	A	B	C	D
A Batang dan daun basah	100,00			
B polong basah / kering panen	49.30	100,00		
C Batang dan daun kering	53.20	107.90	100,00	
D Biji kering	18.20	36.90	34.20	100,00

Catatan : 100 adalah angka yang diketahui

4 Kacang tanah

	A	B	C
A Glondongan basah	100		
B Glondongan kering (polong)	53	100	
C Biji kering	32	60	100

Catatan : 100 adalah angka yang diketahui

<http://paserkab.bps.go.id>

5 Kacang Hijau

	A	B	C
A Polong basah tanpa daun	100		
B Polong kering	80.2	100	
C Biji kering	53.8	67	100

Catatan : 100 adalah angka yang diketahui

6 Ubi Kayu

	A	B	C	D
A Ubi basah berkulit	100			
B Ubi lepas kulit	80	100		
C Gapek	36	45	100	
D Tepung kampung	25 - 28	30 - 35	70	100

Catatan : 100 adalah angka yang diketahui

PEMBAHASAN

Pengumpulan data statistik pertanian padi dan palawija merujuk pada pola sistem tanam yang dinamakan dengan musim tanam. Satu tahun dibagi dalam tiga musim tanam yaitu musim tanam I pada periode Januari – April, musim tanam II pada periode Mei – Agustus, dan musim tanam III pada periode September – Desember. Pada umumnya, periode tanam pada subround I merupakan periode puncak produksi padi dan palawija jika dibandingkan dengan subround lainnya.

Data produksi padi palawija yang disajikan dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap 2015, dengan memaparkan keterbandingannya terhadap Angka Tetap (ATAP) tahun 2014. Indikator yang disajikan dalam statistik padi dan palawija adalah luas panen, produktivitas, dan produksi, dimana angka produksi merupakan perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data produksi padi palawija tahun 2015 (ATAP 2015) merupakan perhitungan dari realisasi luas panen dan produktivitas di tahun 2015.

<http://paserkab.bps.go.id>

1. PADI

1.1. PRODUKSI PADI

Padi merupakan salah satu komoditas strategis Kabupaten Paser dalam bidang tanaman pangan. Dari hasil perhitungan ATAP 2015, didapatkan bahwa produksi padi di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -1,50 % atau 552 ton dibandingkan tahun 2014. Komoditas padi sawah cukup memberikan kontribusi dalam penurunan produksi padi dimana produksi padi sawah menurun -10,37 % dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, padi ladang mengalami peningkatan produksi sebesar 34,07 % (2.506 ton) dari tahun 2014. Namun demikian, secara keseluruhan produksi padi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan produksi yang cukup signifikan pada komoditas padi sawah disebabkan oleh musim kering/kemarau yang terjadi di subround II dan III. Luas tanam padi sawah tahun 2015 adalah sebesar 8.330 Ha, dengan jumlah luas panen 6.090 Ha. Sedangkan luas tanam padi sawah di tahun 2014 hanya mencapai 7.933 Ha, dengan jumlah panen seluas 7.240 Ha.

Pada tahun 2015, padi sawah paling banyak ditanam di Subround I (Januari-April) dengan luas tanam 3.986 Ha .Pada tahun 2015, trend penanaman padi ladang masih cenderung sama dengan tahun 2014. Puncak penanaman padi ladang terjadi di Subround III 2015 dengan luas tanam 2.733 Ha, sedangkan di Subround II (Mei-Agustus) 2015 sama sekali tidak ada penanaman padi ladang di Kabupaten Paser. Komoditas padi ladang adalah komoditas yang mengalami pergeseran musim tanam, dimana sedianya penanaman yang dapat dilakukan di Subround II (Mei-Agustus) mundur di Subround III (september-Desember) 2015. Pemanenan hanya dapat dilakukan di awal tahun dan di Subround II. Secara keseluruhan, luas panen padi ladang menurun sebesar 588 Ha (21,82 %).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pergeseran musim tanam yang terjadi pada padi ladang merupakan dampak dari perubahan iklim. Menurut tim sintesis kebijakan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, perubahan iklim dengan segala penyebabnya secara faktual sudah terjadi di tingkat lokal, regional maupun global. Peningkatan emisi dan konsentrasi gas rumah kaca mengakibatkan terjadinya pemanasan global, diikuti dengan naiknya ketinggian permukaan air laut akibat pemuain dan pencairan es di wilayah kutub. Hal ini menyebabkan energi yang tersimpan dalam atmosfer, sehingga mendorong terjadinya perubahan iklim, antara lain *El Nino*. Fenomena *El Nino* sangat berpengaruh terhadap kondisi cuaca/iklim di wilayah Indonesia dengan geografis kepulauan. Hal ini diindikasikan dengan terjadinya berbagai peristiwa bencana alam yang intensitas dan frekuensinya terus meningkat. Fenomena *El Nino* adalah naiknya suhu di Samudera Pasifik hingga menjadi 31°C, sehingga akan menyebabkan kekeringan yang luar biasa di beberapa wilayah di Indonesia. Dampak negatifnya antara lain adalah peningkatan frekuensi dan luas kebakaran hutan, *kegagalan panen*, dan penurunan ketersediaan air.

Menurut *WWF (World Wildlife Fund)* Indonesia, perubahan iklim global kian terasa ditandai dengan tidak menentunya perputaran musim hujan maupun musim kemarau. Di bulan Juli seharusnya sudah masuk musim kemarau, tetapi pada kenyataannya masih terjadi hujan di berbagai wilayah

di Indonesia. Perubahan iklim global juga ditandai dengan kian banyaknya musibah akibat cuaca. Misalnya bencana angin puting beliung, tanah longsor, kebakaran hutan dan semak belukar, asap di musim kemarau, serta bencana banjir. Di Kabupaten Paser sendiri, mengalami musim kemarau dan kebakaran hutan di sekitar bulan Mei dan September tahun 2015. Musibah ini mengakibatkan banyak petani yang mengalami kegagalan panen di bulan – bulan tersebut.

Cuaca yang tidak menentu pada akhirnya mengakibatkan perubahan pada pola tanam masyarakat di Kabupaten Paser. Pada komoditas padi sawah, penanaman di tahun 2015 mencapai puncaknya pada subround I dengan penanaman terbanyak di Januari – Februari, kemudian turun di subround II dan terus berkurang drastis di subround III akibat kemarau panjang. Untuk komoditas padi ladang, penanaman mencapai puncaknya pada akhir tahun 2015 dikarenakan petani menunggu cuaca cukup panas untuk dapat melakukan pembukaan lahan.

Berikut ini disajikan tabel perbandingan produksi padi antara ATAP 2014 dan ATAP 2015.

Tabel 1.1. Perbandingan Produksi Padi Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

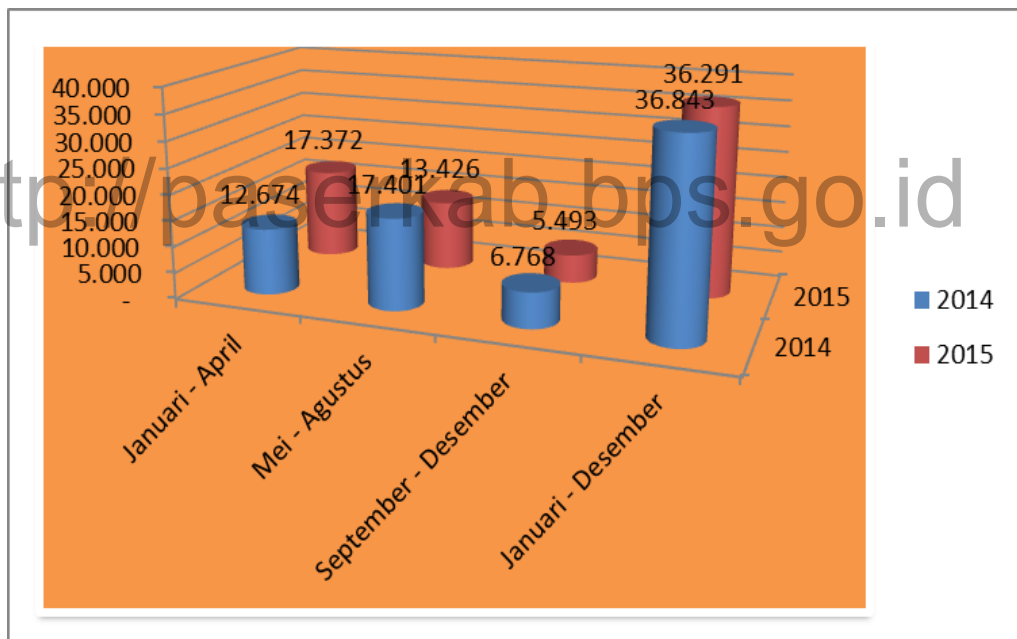
Uraian	Produksi (Ton)		
	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	10.647	2.027	12.674
2 Subround II (Mei-Ags)	12.072	5.329	17.401
3 Subround III (Sep-Des)	6.768	0	6.768
Jumlah (Jan-Des)	29.487	7.356	36.843
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	13.092	4.280	17.372
2 Subround II (Mei-Ags)	7.876	5.550	13.426
3 Subround III (Sep-Des)	5.461	32	5.493
Jumlah (Jan-Des)	26.429	9.862	36.291
Persentase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	22,96	111,49	37,07
2 Subround II (Mei-Ags)	-23,33	4,15	-22,84
3 Subround III (Sep-Des)	-19,31	0,00	-18,84
Jumlah (Jan-Des)	-10,37	34,07	-1,50

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa di tahun 2015 padi sawah mengalami penurunan produksi, sedangkan padi ladang mengalami peningkatan produksi dari tahun 2014. Penurunan produksi padi sawah terbesar terjadi di subround II sebesar -23,33 % di karenakan musim kemarau.

Produksi padi sawah di tahun 2015 mencapai puncaknya di subround I dikarenakan panen yang cukup meningkat dari hasil penanaman di subround III tahun 2014 . Produksi mengalami peningkatan yang cukup signifikan di subround I yaitu sebesar 22,96% (2.445 ton) dibandingkan subround yang sama di tahun 2014. Secara keseluruhan, produksi padi sawah menurun sebesar -10,37% (3.058 ton) dibandingkan tahun 2014.

Grafik 1.1.

Perbandingan Produksi Padi Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015



1.2. LUAS PANEN PADI

Luas panen padi pada tahun 2015 secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan tahun 2014. Luas panen padi meningkat 3,88% dari tahun 2014 yang disebabkan oleh kenaikan luas panen padi ladang sebesar 26,51 %. Di sisi lain, luas panen padi sawah mengalami penurunan sebesar 5,26% (338 Ha) dari tahun 2014. Hal ini disebabkan karena adanya puso akibat bencana kekeringan dan kebakaran hutan yang terjadi pada bulan Mei sampai September, sehingga banyak tanaman padi sawah mengalami

kekeringan pada sub round tersebut dan kembali melakukan penanaman pada bulan Desember 2015.

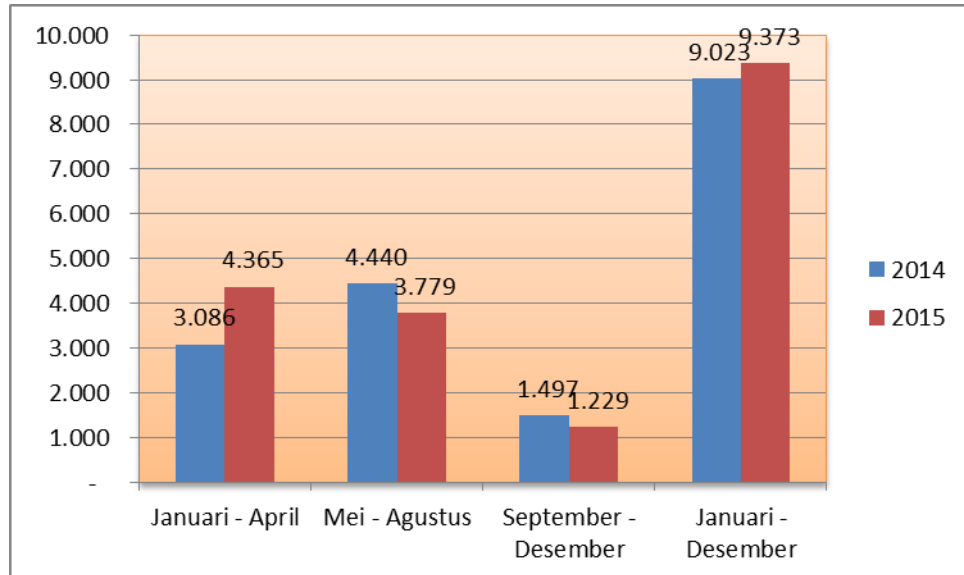
Tabel 1.2. Perbandingan Luas Panen Padi Kabupaten Paser
Tahun 2014 – 2015

Uraian	Luas Panen (Ha)		
	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	2.390	696	3.086
2 Subround II (Mei-Ags)	2.541	1.899	4.440
3 Subround III (Sep-Des)	1.497	-	1.497
Jumlah (Jan-Des)	6.428	2.595	9.023
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	3.092	1.273	4.365
2 Subround II (Mei-Ags)	1.781	1.998	3.779
3 Subround III (Sep-Des)	1.217	12	1.229
Jumlah (Jan-Des)	6.090	3.283	9.373
Persetase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	29,37	82,90	41,45
2 Subround II (Mei-Ags)	-29,91	5,21	-14,89
3 Subround III (Sep-Des)	-18,70	0,00	-17,90
Jumlah (Jan-Des)	-5,26	26,51	3,88

Luasan panen padi sawah yang terbanyak di tahun 2015 ada di Kecamatan Long Kali dengan luas panen 2.555 Ha (41,95%) dan Pasir Belengkong seluas 1.368 Ha (22,46%). Kondisi ini masih sama jika dibandingkan dengan komposisi luas panen Kabupaten Paser di tahun 2014, dimana dua kecamatan tersebut luas panennya paling banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Sedangkan luas panen padi ladang yang terbesar masih di Kecamatan Muara Komam dengan luas panen 716 (21.81 %) Ha dan Kecamatan Batu Engau dengan luas panen 533 Ha (16.24%).

Berikut ini disajikan tabel perbandingan luas panen padi di Kabupaten Paser tahun 2014 dan 2015.

Grafik 1.2. Perbandingan Luas Panen Padi Kabupaten Paser
Tahun 2014 – 2015



Gambar di atas merupakan grafik perbandingan luas panen padi pada tahun 2014 – 2015. Dari gambar terlihat jelas bahwa luas panen meningkat paling besar di subround I tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1.3. PRODUKTIVITAS PADI

Produktivitas padi pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -5,17% dari tahun 2014, dimana padi sawah menyumbang kontribusi negatif berupa penurunan produktivitas sebesar -5,41%. Komoditas padi ladang mengalami peningkatan angka produktivitas yaitu sebesar 6,00 % dibandingkan dengan produktivitas di tahun 2014. Berikut disajikan tabel perkembangan produktivitas padi tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 1.3. Perbandingan Produktivitas Padi Kabupaten Paser
Tahun 2014 – 2015

Uraian	Produktivitas (Kw/Ha)		
	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	44,55	29,12	41,07
2 Subround II (Mei-Ags)	46,96	27,43	39,19
3 Subround III (Sep-Des)	45,21	-	45,21
Jumlah (Jan-Des)	45,88	28,34	40,83
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	42,34	33,62	39,80
2 Subround II (Mei-Ags)	44,22	27,78	35,53
3 Subround III (Sep-Des)	44,87	26,81	44,69
Jumlah (Jan-Des)	43,40	30,04	38,72
Persentase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	-4,96	15,45	-3,09
2 Subround II (Mei-Ags)	-5,83	1,28	-9,34
3 Subround III (Sep-Des)	-0,73	0,00	-1,13
Jumlah (Jan-Des)	-5,41	6,00	-5,17

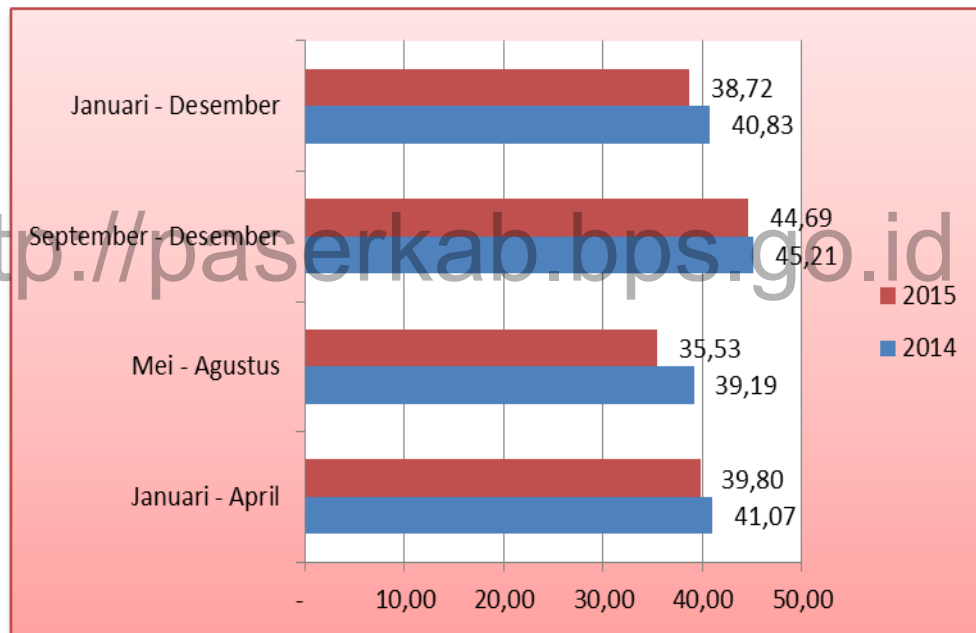
Di tahun 2015, tingkat produktivitas padi sawah tertinggi terjadi di subround II yaitu sebesar 44,87 Kw/Ha. Angka produktivitas ini merupakan yang tertinggi di tahun 2015. Dibandingkan tahun sebelumnya, produktivitas padi sawah tertinggi pada subround II yaitu sebesar 46,96%.

Produktivitas tertinggi padi ladang terjadi di subround I yaitu sebesar 33,62 Kw/Ha. Produktivitas padi ladang tahun 2015 meningkat di setiap subround dibandingkan dengan tahun 2014. Produktivitas padi ladang di subround I meningkat 15,45% dari tahun 2014, sedangkan di subround II meningkat sebesar 1,28% dari tahun 2015. Produktivitas padi ladang cenderung masih naik turun atau kurang stabil dibandingkan padi sawah. Hal ini ditengarai terjadi karena sebagian besar padi ladang masih ditanam oleh petani lokal dengan cara tradisional, sehingga pemilihan benih dan pemberian pupuk masih sangat terbatas. Selain itu, bantuan program (benih atau pupuk) masih sangat mempengaruhi minat petani dalam mengusahakan komoditas padi ladang. Petani akan sangat termotivasi untuk

menanam dengan adanya bantuan benih atau pupuk. Namun, kelanjutan dari penanaman padi ladang setelah petani tidak mendapatkan bantuan program masih tergantung dari kemauan petani untuk tetap mengusahakan komoditas tersebut. Selain itu, serangan hama yang acapkali terjadi juga turut mempengaruhi naik turunnya tingkat produktivitas padi.

Secara keseluruhan, produktivitas padi sawah dan padi ladang masing-masing di tahun 2015 adalah sebesar 43,40 Kw/Ha dan 30,04 Kw/Ha. Berikut ini disajikan perbandingan tingkat produktivitas padi tahun 2014 – 2015 dalam bentuk grafik.

Grafik 1.3. Perbandingan Produktivitas Padi Kabupaten Paser
Tahun 2014 – 2015



2. PALAWIJA

Komoditas palawija yang mengalami peningkatan produksi di tahun 2015 adalah komoditas jagung (24,49%), kedelai (59,30%) dan ubi kayu (22,25%). Sedangkan komoditas lainnya mengalami penurunan produksi dengan persentase penurunan yang relatif besar dibandingkan tahun sebelumnya seperti kacang tanah (35,71), kacang hijau (44,00%) dan ubi jalar (35,28%).

Tabel 2.1. Produksi Palawija Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

Komoditas	Produksi (Ton)		Perubahan (%)
	ATAP 2014	ATAP 2015	
1	2	3	4
1 Jagung	849	1.058	24,62
2 Kedelai	86	137	59,30
3 Kacang Tanah	70	45	-35,71
4 Kacang Hijau	25	14	-44,00
5 Ubi Kayu	1.344	1.643	22,25
6 Ubi Jalar	635	411	-35,28

2.1. JAGUNG

Produksi jagung di tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 24,62%. Kenaikan ini terjadi karena luasan panen yang meningkat sebanyak 22,34% dari tahun 2014. Luas panen terbanyak ada di subround I yaitu 189 Ha dimana Kecamatan Batu Engau sendiri menghasilkan luas panen jagung sebesar 159 Ha.

Luas panen yang meningkat disebabkan oleh program upsus (Upaya khusus Pajale) pada tahun 2015 dengan luas panen 334 Ha. Penanaman menurun ditemukan di Subround II yaitu hanya sekitar 60 Ha dan penanaman yang cukup besar terjadi di subround I dan III dengan luas tanam yang sama yaitu 182 Ha.

Kecamatan Batu Engau dan Long Kali merupakan wilayah penghasil jagung dengan luas panen 160 Ha dan 104 Ha. Produktivitas jagung pada tahun 2015 meningkat sebesar 1,77% dari tahun sebelumnya. Produktivitas turun cukup tajam di subround I yaitu sebesar 2,58 %. Produktivitas kemudian sempat mengalami peningkatan yang relatif kecil pada subround II dan III. Peningkatan produktivitas jagung dan luas panen secara bersamaan berdampak pada peningkatan produksi.

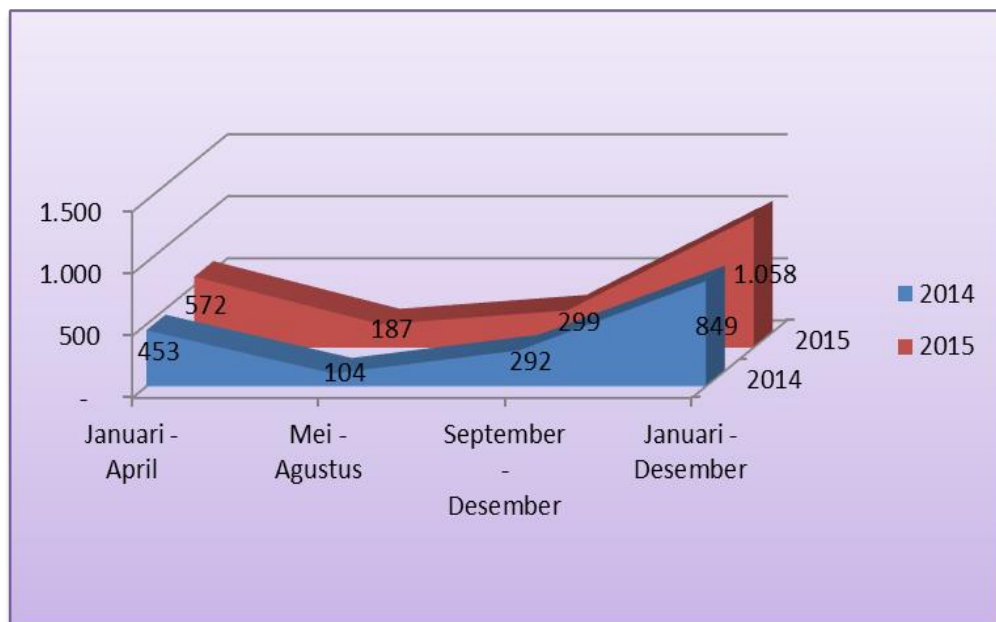
Tabel 2.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung
Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

Uraian	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	453	146	31,05
2 Subround II (Mei-Ags)	104	34	30,73
3 Subround III (Sep-Des)	292	93	31,35
Jumlah (Jan-Des)	849	273	31,11
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	572	189,00	30,25
2 Subround II (Mei-Ags)	187	58,00	32,25
3 Subround III (Sep-Des)	299	87,00	34,40
Jumlah (Jan-Des)	1.058	334,00	31,68
Persetase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	26,27	29,45	-2,58
2 Subround II (Mei-Ags)	79,81	70,59	4,95
3 Subround III (Sep-Des)	2,40	-6,45	9,73
Jumlah (Jan-Des)	24,62	22,34	1,83

<http://paserkab.bps.go.id>

Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi jagung tahun 2014 s.d. 2015. Dari grafik dapat terlihat jelas bahwa secara keseluruhan produksi jagung mengalami peningkatan sebanyak 0,55 ton (1,77 %) dari tahun 2014.

Grafik 2.1. Perbandingan Produksi Jagung Kabupaten Paser
Tahun 2014 – 2015



2.2. KEDELAI

Kedelai merupakan salah satu komoditas palawija yang mengalami peningkatan produksi secara signifikan dari tahun 2014. Produksi kedelai pada tahun 2015 adalah sebesar 137 ton atau naik sebanyak 59,30% dari produksi tahun lalu. Peningkatan produksi disebabkan oleh bertambahnya luas panen pada tahun 2015 sebagai akibat dari banyaknya penanaman di tahun 2015 ditambah dengan sisa tanaman akhir tahun 2014 yang lalu. Panenan yang pada tahun 2014 yang lalu ada tidak ditemukan lagi pada subround III di tahun 2015.

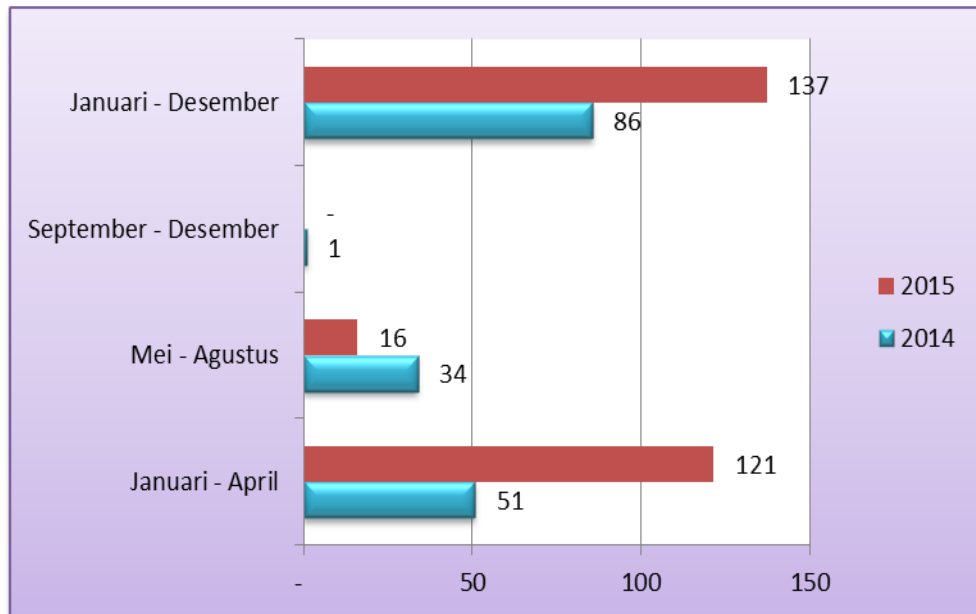
Peningkatan luas panen ini disebabkan oleh bertambahnya penanaman kedelai di wilayah-wilayah yang merupakan kantong penghasil kedelai, yaitu Kecamatan Muara Komam dan Batu Engau. Panenan kedelai mencapai puncaknya di subround I yaitu seluas 73 Ha dengan produksi 121 ton.

Tabel 2.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

Uraian	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	51	45	11,27
2 Subround II (Mei-Ags)	34	30	11,27
3 Subround III (Sep-Des)	1	1	9,81
Jumlah (Jan-Des)	86	76	11,25
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	121	73	16,64
2 Subround II (Mei-Ags)	16	14	11,27
3 Subround III (Sep-Des)	-	-	0,00
Jumlah (Jan-Des)	137	87	15,75
Persentase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	137,25	62,22	47,65
2 Subround II (Mei-Ags)	-52,94	-53,33	0,00
3 Subround III (Sep-Des)	0,00	0,00	0,00
Jumlah (Jan-Des)	59,30	14,47	40,00

Di bawah ini disajikan grafik perbandingan produksi kedelai tahun 2014 sampai dengan 2015.

Grafik 2.2. Produksi Kedelai Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015



2.3. KACANG TANAH

Komoditas kacang tanah juga mengalami penurunan luas panen dan produksi dibandingkan tahun 2014. Namun demikian, penurunan produksi yang terjadi yaitu sebesar 36 % dari tahun 2014 atau sekitar 25,12 ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen yaitu sebesar 36,54 % (33 Ha) dari tahun sebelumnya. Penurunan luas panen secara absolut sesungguhnya tidak terlalu besar, yaitu sebesar 8 Ha di subround I, kemudian sebanyak 7 Ha di subround II, dan turun kembali di subround III yaitu 4 Ha. Sehingga secara keseluruhan, penurunan luas panen di tahun 2015 hanya sekitar 22 Ha. Penurunan luas panen terjadi di Kecamatan Muara Samu dan Batu Engau.

Luas panen terbanyak ada di subround II yaitu sebesar 15 Ha. Terbagi merata di Kecamatan Muara Samu, Batu engau, Pasir Belengkong , Tanah Grogot dan Kuaro dengan luas panen masing-masing 3 Ha. Sedangkan luas panen di subround lainnya relatif lebih kecil yaitu 13 Ha di subround I dan 5 Ha di subround III. Penurunan luas panen secara keseluruhan di tahun 2015 adalah 36,54 %.

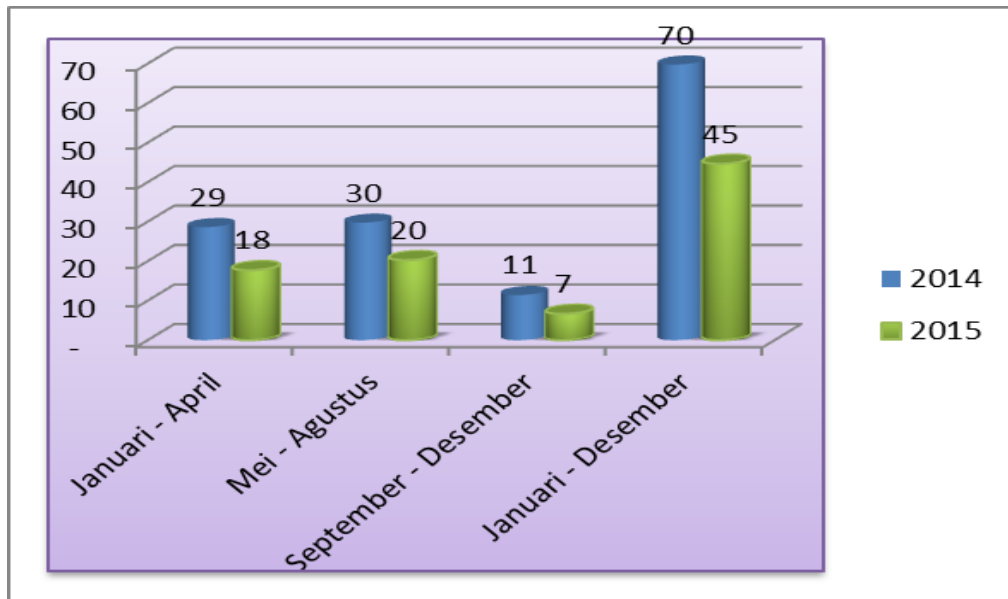
Tabel 2.3. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah
Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

Uraian	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	29	21	13,63
2 Subround II (Mei-Ags)	30	22	13,52
3 Subround III (Sep-Des)	11	9	12,71
Jumlah (Jan-Des)	70	52	13,42
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	18	13	13,63
2 Subround II (Mei-Ags)	20	15	13,52
3 Subround III (Sep-Des)	7	5	13,32
Jumlah (Jan-Des)	45	33	13,64
Persetase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	-37,93	-38,10	0,00
2 Subround II (Mei-Ags)	-33,33	-31,82	0,00
3 Subround III (Sep-Des)	-36,36	-44,44	4,80
Jumlah (Jan-Des)	-35,71	-36,54	1,64

Penurunan produksi kacang tanah juga disebabkan karena tidak adanya bantuan benih kepada petani kacang tanah. Hal ini memiliki pengaruh yang sangat besar, dimana sebagian besar petani di kabupaten Paser hanya mengusahakan kacang tanah sebagai tanaman sela, baik dengan tanaman palawija lainnya maupun dengan tanaman perkebunan. Oleh sebab itu, jika tidak ada bantuan benih, maka secara otomatis minat petani untuk mengusahakan kacang tanah menurun.

Di bawah ini merupakan grafik produksi kacang tanah tahun 2014 sampai dengan 2015. Dari grafik terlihat jelas bahwa produksi mengalami penurunan di setiap subround.

Grafik 2.3 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Paser
Tahun 2014 – 2015



2.4. KACANG HIJAU

Produksi kacang hijau di tahun 2015 menunjukkan trend negatif dengan hasil produksi 14 ton. Kacang hijau mengalami penurunan produksi terbesar diantara tanaman palawija lainnya di tahun 2015 yaitu turun sebanyak -44,00 % dibandingkan tahun yang lalu. Penurunan produksi disebabkan oleh berkurangnya luas panen di tahun 2015 yang hanya seluas 12 Ha.

Kecamatan yang melakukan tanam kacang hijau hanya 4 Kecamatan saja, yaitu Muara Samu , Batu Engau, Kuaro dan Long Kali dengan luas tanam masing masing 5 Ha, 6 Ha, 1 Ha dan 2 Ha. Luas panen terbesar ada di Kecamatan Batu Engau dengan 6 Ha .

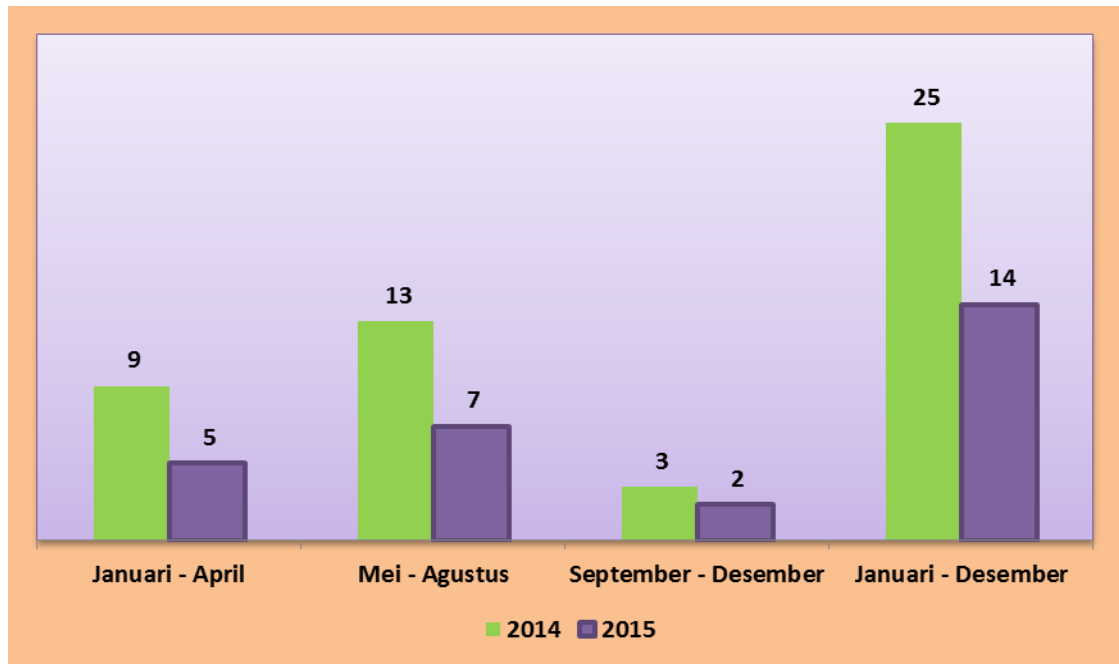
Penurunan luas panen secara umum diakibatkan oleh berkurangnya penanaman kacang hijau di wilayah potensial tanaman kacang hijau, di antaranya kecamatan Batu Engau dan Kuaro. Kecamatan potensial lainnya seperti Muara Samu dan Muara Komam juga masih ditemukan tanaman kacang hijau walaupun tidak seluas tahun 2014.

Tabel 2.4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau
Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

Uraian	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	9	8	11,45
2 Subround II (Mei-Ags)	13	11	11,30
3 Subround III (Sep-Des)	3	3	10,55
Jumlah (Jan-Des)	25	22	11,25
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	5	4	11,45
2 Subround II (Mei-Ags)	7	6	11,30
3 Subround III (Sep-Des)	2	2	10,55
Jumlah (Jan-Des)	14	12	11,67
Persetase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	-44,44	-50,00	0,00
2 Subround II (Mei-Ags)	-46,15	-45,45	0,00
3 Subround III (Sep-Des)	-33,33	-33,33	0,00
Jumlah (Jan-Des)	-44,00	-45,45	2,73

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa luas panen turun secara berurutan di subround I dan II, dimana penurunan mencapai lebih dari 45,45 % di sepanjang tahun 2015. Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi kacang hijau tahun 2014 s.d. 2015. Dari grafik, dapat diamati bahwa produksi turun seiring dengan berkurangnya luas panen yang terjadi. Penurunan produksi secara drastis mencapai 11 ton dibandingkan dengan total produksi di tahun 2014. Penurunan produksi terbesar terjadi di subround II, dimana produksi turun hingga mencapai -45,15 % dari tahun sebelumnya.

Grafik 2.4. Produksi Kacang Hijau Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015



2.5. UBI KAYU

Ubi kayu merupakan komoditas palawija yang turut mengalami peningkatan produksi dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi ubi kayu naik sebanyak 299 ton atau sekitar 22,25 % dari tahun 2014. Kenaikan produksi ini disebabkan oleh bertambahnya luas panen terutama di subround III.

Luas panen ubi kayu di subround I turun dibandingkan dengan tahun 2014 pada subround yang sama yaitu seluas 8 Ha. Namun demikian, peningkatan luas panen terjadi di subround III sehingga secara keseluruhan luas panen ubi kayu di Kabupaten Paser tahun 2015 naik sebesar 7,22 % dari tahun sebelumnya.

Luas tanam ubi kayu terbesar ada di Kecamatan Kuaro dengan luas tanam 56 Ha, sedangkan luas tanam di Kecamatan lain relative kecil antara 2 – 8 Ha saja, kecuali Kecamatan Batu Sopang tidak ada penanaman. Penurunan luas panen terbesar terjadi di subround I dan II. Pada subround I menurun sebesar -34,78% dan subround II -29,31

Di bawah ini merupakan tabel perbandingan luas panen, produktivitas, dan produksi ubi kayu tahun 2014 s.d. 2015. Dari tabel dapat diamati bahwa luas

panen turun pada subround I dan subround II, kemudian mengalami kenaikan di subround III.

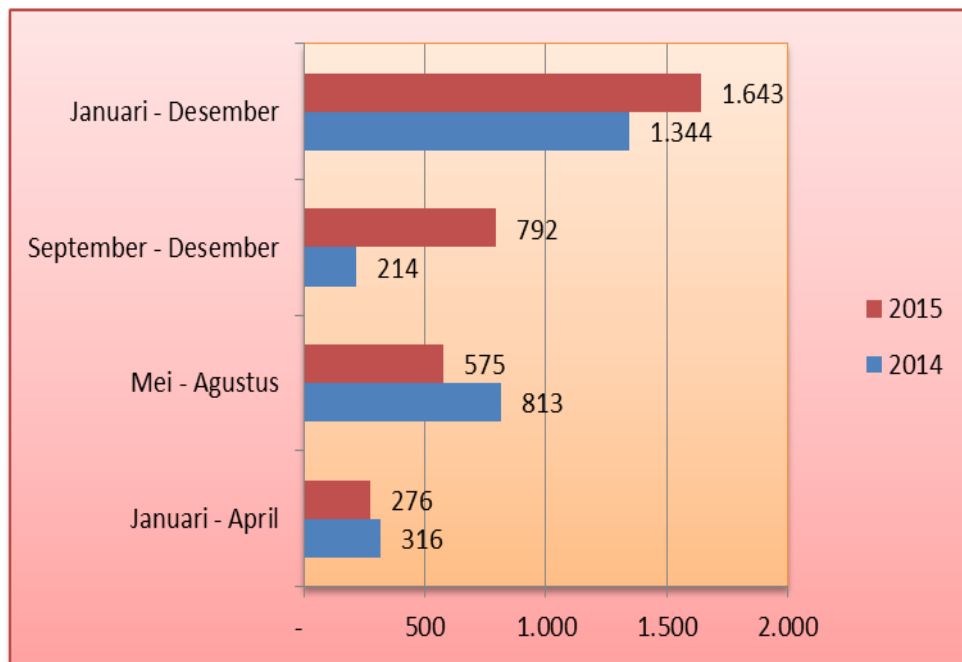
Produksi juga mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya luas panen. Penurunan produksi terbesar terjadi di subround II yaitu sebesar -29,27 % atau turun sebesar -238 ton dibandingkan tahun 2014.

Tabel 2.5. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu
Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

Uraian	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	316	23	137,37
2 Subround II (Mei-Ags)	813	58	140,21
3 Subround III (Sep-Des)	214	16	134,00
Jumlah (Jan-Des)	1.344	97	138,53
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	276	15	183,84
2 Subround II (Mei-Ags)	575	41	140,21
3 Subround III (Sep-Des)	792	48	165,00
Jumlah (Jan-Des)	1.643	104	157,98
Persetase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	-12,66	-34,78	33,83
2 Subround II (Mei-Ags)	-29,27	-29,31	0,00
3 Subround III (Sep-Des)	270,09	200,00	23,13
Jumlah (Jan-Des)	22,25	7,22	14,04

Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi ubi kayu tahun 2014 sampai dengan 2015. Dari grafik dapat diamati bahwa produksi naik secara signifikan di subround III.

Grafik 2.5. Produksi Ubi Kayu Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015



2.6. UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan dengan produksi di tahun 2014. Penurunan yang terjadi mencapai -35,28 % atau sekitar 224 ton dari tahun 2014. Penurunan produksi ini terjadi karena berkurangnya luas panen sepanjang tahun 2015. Luas panen terbesar ada di Kecamatan Kuaro seluas 15 Ha (34,88%) dari keseluruhan luas panen yang ada di Kabupaten Paser.

Luas panen ubi jalar di Kecamatan Long Kali sama dengan tahun 2014 yaitu seluas 4 Ha, sedangkan luas panen ubi jalar di Batu Engau turun dari tahun 2014 hanya seluas 8 Ha. Secara keseluruhan, luas panen ubi jalar di Kabupaten Paser berkurang sebanyak 35,82 % atau sekitar 24 Ha dibandingkan tahun 2014.

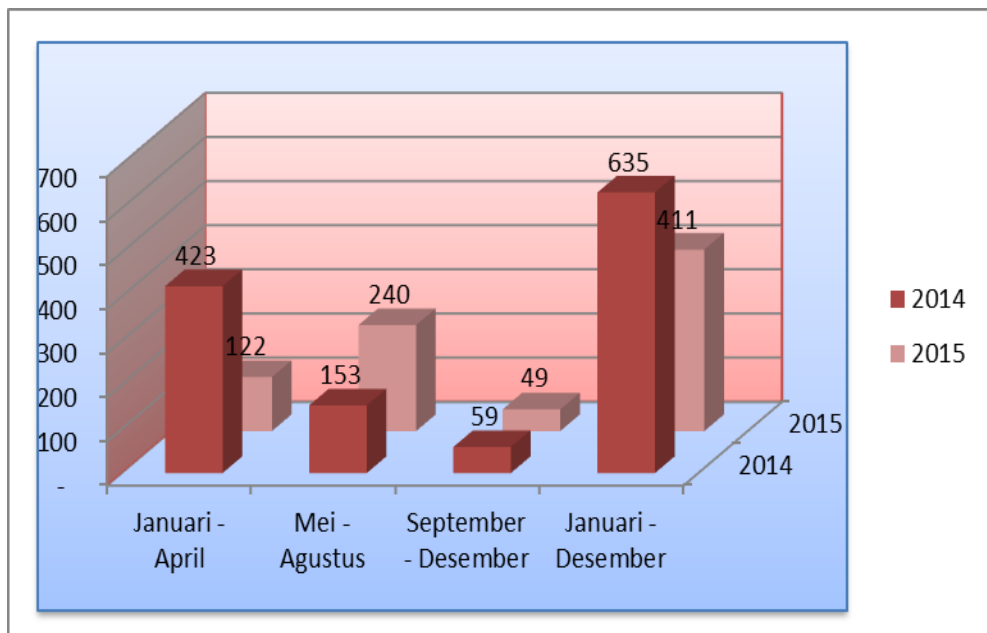
Penurunan luas panen disebabkan oleh berkurangnya penanaman ubi jalar di wilayah penghasil ubi jalar seperti di Kecamatan Tanah Grogot, Long Kali, dan Batu Engau. Namun demikian, wilayah potensi ubi jalar lainnya seperti Muara Komam dan Kuaro mengalami penurunan luas panen di tahun 2015 walaupun secara absolut penurunan tersebut tidak terlalu besar.

Tabel 2.6. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi jalar
Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015

Uraian	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2	3	4
Tahun 2014			
1 Subround I (Jan-Apr)	423	45	94,00
2 Subround II (Mei-Ags)	153	16	96,00
3 Subround III (Sep-Des)	59	6	98,00
Jumlah (Jan-Des)	635	67	94,84
Tahun 2015			
1 Subround I (Jan-Apr)	122	13	94,00
2 Subround II (Mei-Ags)	240	25	96,00
3 Subround III (Sep-Des)	49	5	98,00
Jumlah (Jan-Des)	411	43	95,58
Persentase Perubahan (%)			
1 Subround I (Jan-Apr)	-71,11	-71,11	0,00
2 Subround II (Mei-Ags)	56,86	56,25	0,00
3 Subround III (Sep-Des)	-16,95	-16,67	0,00
Jumlah (Jan-Des)	-35,28	-35,82	0,78

Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi ubi jalar tahun 2014 sampai dengan 2015. Dari grafik dapat terlihat jelas bahwa produksi turun di setiap subround dengan tingkat penurunan yang cukup besar sehingga secara keseluruhan produksi ubi jalar turun drastis dibandingkan tahun 2014 yang lalu.

Grafik 2.6. Produksi Ubi jalar Kabupaten Paser Tahun 2014 – 2015



LAMPIRAN

<http://paserkab.bps.go.id>

TABEL – TABEL

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND

KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	MUARA SAMU	11	13	3	27	42,23	45,94	44,98	44,32	46	60	13	120
3	BATU ENGAU	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-
4	TANJUNG HARAPAN	-	32	-	32	-	45,25	-	45,25	-	145	-	145
5	PASIR BELENGKONG	190	796	988	1.974	45,02	47,32	45,24	46,06	855	3.767	4.470	9.092
6	TANAH GROGOT	318	657	273	1.248	46,23	48,66	44,96	47,23	1.470	3.197	1.227	5.894
7	KUARO	12	126	23	161	45,37	47,83	45,02	47,25	54	603	104	761
8	LONG IKIS	588	296	75	959	44,16	46,68	45,87	45,07	2.597	1.382	344	4.322
9	MUARA KOMAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LONG KALI	1.271	621	135	2.027	44,27	47,02	45,13	45,17	5.627	2.920	609	9.156
	JUMLAH	2.390	2.541	1.497	6.428	44,55	46,96	45,20	45,88	10.650	12.072	6.767	29.490

<http://paserkab.bps.go.id>

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND

KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	118	186	-	304	28,37	27,39	-	27,77	335	510	-	844
2	MUARA SAMU	352	240	-	592	28,12	25,12	-	26,90	990	603	-	1.593
3	BATU ENGAU	7	336	-	343	32,47	29,02	-	29,09	23	975	-	998
4	TANJUNG HARAPAN	-	47	-	47		24,87	-	24,87	-	117	-	117
5	PASIR BELENGKONG	30	76	-	106	30,35	27,95	-	28,63	91	212	-	303
6	TANAH GROGOT	-	19	-	19	27,96	29,46	-	29,46	-	56	-	56
7	KUARO	22	86	-	108	28,16	25,63	-	26,15	62	220	-	282
8	LONG IKIS	-	60	-	60	28,67	27,59	-	27,59	-	166	-	166
9	MUARA KOMAM	143	531	-	674	32,37	30,57	-	30,95	463	1.623	-	2.086
10	LONG KALI	24	318	-	342	25,65	26,66	-	26,59	62	848	-	909
	JUMLAH	696	1.899	0	2.595	29,12	27,43	0,00	28,34	2.025	5.330	-	7.355

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	118	186	0	304	28,37	27,39	#DIV/0!	27,77	335	510	-	844
2	MUARA SAMU	363	253	3	619	28,55	26,19	44,98	27,66	1.036	663	13	1.712
3	BATU ENGAU	7	336	0	343	32,47	29,02	#DIV/0!	29,09	23	975	-	998
4	TANJUNG HARAPAN	0	79	0	79	#DIV/0!	33,13	#DIV/0!	33,13	-	262	-	262
5	PASIR BELENGKONG	220	872	988	2.080	43,02	45,63	45,24	45,17	946	3.979	4.470	9.395
6	TANAH GROGOT	318	676	273	1.267	46,23	48,12	44,96	46,96	1.470	3.253	1.227	5.950
7	KUARO	34	212	23	269	34,23	38,82	45,02	38,77	116	823	104	1.043
8	LONG IKIS	588	356	75	1.019	44,16	43,46	45,87	44,04	2.597	1.547	344	4.488
9	MUARA KOMAM	143	531	0	674	32,37	30,57	#DIV/0!	30,95	463	1.623	-	2.086
10	LONG KALI	1.295	939	135	2.369	43,92	40,12	45,13	42,49	5.688	3.768	609	10.065
	JUMLAH	3.086	4.440	1.497	9.023	41,07	39,19	45,21	40,83	12.674	17.402	6.767	36.844

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI JAGUNG MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	1	-	-	1	30,82	-	-	30,82	3,08	-	-	3,08
2	MUARA SAMU	8	2	-	10	30,12	30,73	-	30,24	24,10	6,15	-	30,24
3	BATU ENGAU	107	11	17	135	31,56	32,61	31,23	31,60	337,69	35,87	53,09	426,65
4	TANJUNG HARAPAN	12	3	-	15	30,25	30,12	-	30,22	36,30	9,04	-	45,34
5	PASIR BELENGKONG	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
6	TANAH GROGOT	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
7	KUARO	14	5	2	21	31,65	30,05	30,96	31,20	44,31	15,03	6,19	65,53
8	LONG IKIS	1	5	-	6	31,71	30,64	-	30,82	3,17	15,32	-	18,49
9	MUARA KOMAM	-	-	1	1	-	-	32,55	32,55	-	-	3,26	3,26
10	LONG KALI	3	8	73	84	31,21	30,21	30,65	30,63	9,36	24,17	223,75	257,28
	JUMLAH	146	34	93	273	31,05	30,73	31,35	31,13	458,01	105,57	286,28	849,86

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI KEDELAI MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND

KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	-	-	-
2	MUARA SAMU	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	-	-	-
3	BATU ENGAU	9	-	-	9	11,27	-	-	11,27	10	-	-	10
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	-	-	-
5	PASIR BELENGKONG	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	-	-	-
6	TANAH GROGOT	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	-	-	-
7	KUARO	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	-	-	-
8	LONG IKIS	-	3	-	3	-	11,27	-	11,27	-	3	-	3
9	MUARA KOMAM	36	27	1	64	11,27	11,27	9,93	11,25	41	30	1	72
10	LONG KALI	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	-	-	-
JUMLAH		45	30	1	76	11,27	11,27	4,97	11,26	51	34	1	86

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	-			-	#DIV/0!	-	-	-	0
2	MUARA SAMU	4	4	3	11	13,63	13,52	12,71	13,34	5,45	5,41	3,81	15
3	BATU ENGAU	2	2	-	4	13,63	13,52		13,58	2,73	2,70	-	5
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	0
5	PASIR BELENGKONG	-	3	1	4		13,52	12,71	13,32	-	4,06	1,27	5
6	TANAH GROGOT	5	4	2	11	13,63	13,52	12,71	13,42	6,82	5,41	2,54	15
7	KUARO	4	4	2	10	13,63	13,52	12,71	13,40	5,45	5,41	2,54	13
8	LONG IKIS	-	-	-	-		-	-		-	-	-	0
9	MUARA KOMAM	6	4	1	11	13,63	13,52	12,71	13,51	8,18	5,41	1,27	15
10	LONG KALI	-	1	-	1	-	13,52	-	13,52	-	1,35	-	1
	JUMLAH	21	22	9	52	13,63	13,52	12,71	13,42	29	30	11	70

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI KACANG HIJAU MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
2	MUARA SAMU	2	3	3	8	11,45	11,30	10,55	11,06	2,29	3,39	3,17	8,85
3	BATU ENGAU	-	4	-	4	-	11,30	-	11,30	-	4,52	-	4,52
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
5	PASIR BELENGKONG	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
6	TANAH GROGOT	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
7	KUARO	2	3	-	5	11,45	11,30	10,55	11,36	2,29	3,39	-	5,68
8	LONG IKIS	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
9	MUARA KOMAM	4	1	5	10	11,45	11,30	-	11,42	4,58	1,13	-	5,71
10	LONG KALI	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
JUMLAH		8	11	3	22	11,45	11,30	10,55	11,25	9	12	3	25

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI UBI KAYU MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	1	-	-	1	137,36	-	-	137,36	13,74	-	-	13,74
2	MUARA SAMU	1	-	3	4	135,21	-	134,00	134,30	13,52	-	40,20	53,72
3	BATU ENGAU	6	13	1	20	137,36	140,21	134,00	139,04	82,42	182,27	13,40	278,09
4	TANJUNG HARAPAN	-	1	1	2	-	140,21	134,00	137,11	-	14,02	13,40	27,42
5	PASIR BELENGKONG	1	3	-	4	138,51	140,21	-	139,79	13,85	42,06	-	55,91
6	TANAH GROGOT	3	6	3	12	138,43	140,21	134,00	138,21	41,53	84,13	40,20	165,85
7	KUARO	4	15	2	21	137,36	140,21	134,00	139,08	54,94	210,32	26,80	292,06
8	LONG IKIS	3	10	-	13	137,36	140,21	-	139,55	41,21	140,21	-	181,42
9	MUARA KOMAM	2	8	4	14	137,36	140,21	134,00	138,03	27,47	112,17	53,60	193,24
10	LONG KALI	2	2	2	6	137,36	140,21	134,00	137,19	27,47	28,04	26,80	82,31
	JUMLAH	23	58	16	97	137,37	140,21	134,00	138,53	316	813	214	1344

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND

KABUPATEN PASER TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	1	1	-	2	94,00	96,00	-	95,00	9,40	9,60	-	19,00
2	MUARA SAMU	1	1	1	3	94,00	96,00	98,00	96,00	9,40	9,60	9,80	28,80
3	BATU ENGAU	35	6	-	41	94,00	96,00	-	94,29	329,00	57,60	-	386,60
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-
5	PASIR BELENGKONG	-	1	1	2	-	96,00	98,00	97,00	-	9,60	9,80	19,40
6	TANAH GROGOT	2	2	2	6	94,00	96,00	98,00	96,00	18,80	19,20	19,60	57,60
7	KUARO	3	4	-	7	94,00	96,00	-	95,14	28,20	38,40	-	66,60
8	LONG IKIS	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-
9	MUARA KOMAM	3	1	-	4	94,00	96,00	-	94,50	28,20	9,60	-	37,80
10	LONG KALI	-	-	2	2	-	-	98,00	98,00	-	-	19,60	19,60
	JUMLAH	45	16	6	67	94,00	96,00	98,00	94,84	423	154	59	635

<http://paserkab.bps.go.id>

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND

KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	MUARA SAMU	-	10	-	10	0,00	43,25	0,00	43,25	0	43	0	43
3	BATU ENGAU	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-
4	TANJUNG HARAPAN	35	10	-	45	43,00	43,00	-	43,00	151	43	-	194
5	PASIR BELENGKONG	179	724	465	1.368	44,13	44,13	44,13	44,13	790	3.195	2.052	6.037
6	TANAH GROGOT	412	369	218	999	44,25	44,25	44,25	44,25	1.823	1.633	965	4.421
7	KUARO	79	20	45	144	44,05	44,08	44,10	44,07	348	88	198	635
8	LONG IKIS	309	472	188	969	44,50	44,50	44,50	44,50	1.375	2.100	837	4.312
9	MUARA KOMAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LONG KALI	2.078	176	301	2.555	42,22	42,22	42,22	42,22	8.773	743	1.271	10.787
	JUMLAH	3.092	1.781	1.217	6.090	36,53	43,63	36,53	43,40	13.260	7.846	5.323	26.429

<http://paserkab.bps.go.id>

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	179	252	-	431	29,60	29,60	-	29,60	530	746	-	1.276
2	MUARA SAMU	265	260	-	525	29,00	29,00	-	29,00	769	754	-	1.523
3	BATU ENGAU	41	492	-	533	33,23	33,23	-	33,23	136	1.635	-	1.771
4	TANJUNG HARAPAN	-	20	-	20	30,00	30,00	-	30,00	-	60	-	60
5	PASIR BELENGKONG	-	63	-	63	32,20	32,20	-	32,2	0	203	-	203
6	TANAH GROGOT	10	24	-	34	33,62	33,62	-	33,62	34	81	-	114
7	KUARO	407	-	-	407	30,00	30,00	-	30,00	1.221	-	-	1.221
8	LONG IKIS	15	115	12	142	27,50	27,50	27,80	27,53	41	316	33	391
9	MUARA KOMAM	132	584	-	716	30,00	30,00	-	30,00	396	1.752	-	2.148
10	LONG KALI	224	188	-	412	28,04	28,04	-	28,04	628	527	-	1.155
	JUMLAH	1.273	1.998	12	3.283	30,35	30,32	0,00	30,04	3.755	6.074	33	9.862

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	179	252	0	431	29,60	29,60	#DIV/0!	29,60	530	746	-	1.276
2	MUARA SAMU	265	270	0	535	29,00	29,53	#DIV/0!	29,27	769	797	-	1.566
3	BATU ENGAU	41	492	0	533	33,23	33,23	#DIV/0!	33,23	136	1.635	-	1.771
4	TANJUNG HARAPAN	35	30	0	65	43,00	34,33	#DIV/0!	39,00	151	103	-	254
5	PASIR BELENGKONG	179	787	465	1.431	44,13	43,17	44,13	43,60	790	3.398	2.052	6.240
6	TANAH GROGOT	422	393	218	1.033	44,00	43,60	44,25	43,90	1.857	1.714	965	4.535
7	KUARO	486	20	45	551	32,28	44,08	44,10	33,68	1.569	88	198	1.856
8	LONG IKIS	324	587	200	1.111	43,71	41,17	43,50	42,33	1.416	2.417	870	4.703
9	MUARA KOMAM	132	584	0	716	30,00	30,00	#DIV/0!	30,00	396	1.752	-	2.148
10	LONG KALI	2.302	364	301	2.967	40,84	34,90	42,22	40,25	9.401	1.270	1.271	11.942
	JUMLAH	4.365	3.779	1.229	9.373	38,98	36,83	43,58	38,72	17.014	13.920	5.356	36.291

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI JAGUNG MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	1	1	-	2	30,27	30,25	-	30,26	3,03	3,03	-	6
2	MUARA SAMU	12	-	-	12	30,25	0,00	-	30,25	36,30	-	-	36
3	BATU ENGAU	159	1	-	160	32,00	32,00	-	32,00	508,80	3,20	-	512
4	TANJUNG HARAPAN	10	4	-	14	31,00	31,00	-	31,00	31,00	12,40	-	43
5	PASIR BELENGKONG	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	0
6	TANAH GROGOT	-	2	-	2	-	32,00	-	32,00	-	6,40	-	6
7	KUARO	3	37	-	40	31,65	31,65	-	31,65	9,50	117,11	-	127
8	LONG IKIS	-	-	-	-	0,00	0,00	-	0,00	-	-	-	0,00
9	MUARA KOMAM	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00
10	LONG KALI	4	13	87	104	31,45	31,45	31,45	31,45	12,58	40,89	273,62	327
	JUMLAH	189	58	87	334	26,66	21,02	15,73	31,68	601,20	183,02	273,62	1058

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI KEDELAI MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND

KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	MUARA SAMU	-	1	-	1	15,60	-	-	15,60	-	2	-	2
3	BATU ENGAU	5	2	-	7	15,60	15,60	-	15,60	8	3	-	11
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PASIR BELENGKONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	TANAH GROGOT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KUARO	-	1	-	1	15,50	-	-	15,50	-	2	-	2
8	LONG IKIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MUARA KOMAM	68	10	-	78	15,64	15,64	9,93	15,64	106	16	-	122
10	LONG KALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		73	14	0	87	15,62	15,64	4,97	15,75	114	23	-	137

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	1	1	0,00	0,00	13,95	13,95	-	-	-	1
2	MUARA SAMU	5	3	1	9	13,85	13,75	13,85	13,82	6,93	4,13	1,39	12
3	BATU ENGAU	1	3	3	7	13,85	13,90	13,95	13,91	1,39	4,17	4,19	10
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	0
5	PASIR BELENGKONG	2	3	-	5	13,85	13,85	-	13,85	2,77	4,16	-	7
6	TANAH GROGOT	1	3	-	4	13,85	13,95	-	13,93	1,39	4,19	-	6
7	KUARO	-	3	-	3	-	13,85	-	13,85	-	4,16	-	4
8	LONG IKIS	1	-	-	1	13,75	-	-	13,75	1,38	-	-	1
9	MUARA KOMAM	3	-	-	3	13,85	-	-	13,85	4,16	-	-	4
10	LONG KALI	-	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	-	-	0
JUMLAH		13	15	5	33	11,53	13,86	13,90	13,64	18	21	6	45

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI KACANG HIJAU MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
2	MUARA SAMU	1	5	-	6	12,50	12,50		12,50	1,25	6,25	-	7,50
3	BATU ENGAU	1	1	-	2	11,30	11,30	-	11,30	1,13	1,13	-	2,26
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
5	PASIR BELENGKONG	1	-	-	1	10,50	-	-	10,50	1,05	-	-	1,05
6	TANAH GROGOT	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
7	KUARO	1	-	-	1	11,25	0,00	0,00	11,25	1,13	-	-	1,13
8	LONG IKIS	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
9	MUARA KOMAM	-	-	-	0	0,00	-	-	#DIV/0!	-	-	-	0,00
10	LONG KALI	-	-	2	2	-	-	11,30	11,30	-	-	2,26	2,26
JUMLAH		4	6	2	12	7,92	7,93	0,00	11,67	5	7	2	14

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI UBI KAYU MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND
KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	3	-	3	0,00	165,00	-	165,00	-	49,50	-	50
2	MUARA SAMU	4	2	4	10	162,00	162,00	162,00	162,00	64,80	32,40	64,80	162
3	BATU ENGAU	-	4	3	7		175,00	175,00	174,29	-	70,00	52,50	122
4	TANJUNG HARAPAN	2	-	2	4	184,00		184,00	184,00	36,80	-	36,80	74
5	PASIR BELENGKONG	4	1	1	6	153,00	153,00	153,00	153,00	61,20	15,30	15,30	92
6	TANAH GROGOT	3	1	5	9	173,00	173,00	173,00	173,00	51,90	17,30	86,50	156
7	KUARO	-	25	30	55	0,00	152,00	152,00	152,00	-	380,00	456,00	836
8	LONG IKIS	-	1	-	1	0,00	168,00	-	160,00	-	16,80	-	16
9	MUARA KOMAM	-	2	2	4	0,00	150,00	150,00	150,00	-	30,00	30,00	60
10	LONG KALI	2	2	1	5	150,00	150,00	150,00	150,00	30,00	30,00	15,00	75
	JUMLAH	15	41	48	104	79,75	160,14	163,71	157,98	245	641	757	1645

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DAN SUBROUND

KABUPATEN PASER TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	3	-	3		98,00	-	98,00	-	29,40	-	29
2	MUARA SAMU	1	2	-	3	96,75	96,55	0,00	96,62	9,68	19,31	-	29
3	BATU ENGAU	7	1	-	8	95,50	95,50	-	95,50	66,85	9,55	-	76
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-
5	PASIR BELENGKONG	1	2	-	3	95,25	97,25		96,58	9,53	19,45	-	29
6	TANAH GROGOT	2	3	-	5	94,00	94,00	98,00	94,00	18,80	28,20	-	47
7	KUARO	-	10	5	15		96,00	96	96,00	-	96,00	48,00	144
8	LONG IKIS	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-
9	MUARA KOMAM	-	2	-	2		96,00	-	96,00	-	19,20	-	19
10	LONG KALI	2	2	-	4	95,20	95,20	98,00	95,20	19,04	19,04	-	38
	JUMLAH	13	25	5	43	95,42	96,19	65,33	95,58	124	240	33	411

<http://paserkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN PASER

Jl. Gajah Mada NO.76 Tana Paser

Telp. (0543) 21219, Fax. (0543) 21219